

Increasing Teacher Competence in Developing Learning Plans and Teaching and Learning Effectiveness in Primary Schools Through Teacher Working Group (KKG)

Shofwatul Fikriya, Siti Rofi'ah, Ulfah Khoirunnisa

Universitas Sebelas Maret
shofwatul_fikriya@student.uns.ac.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

The Teacher Working Group (KKG) is one of the efforts to improve teacher competence through collaborative activities between teachers in discussion, reflection, and joint learning. This study aims to explore and analyze how the Teacher Working Group (KKG) can contribute to improving teacher competence in the preparation of learning plans and the effectiveness of the teaching and learning process in elementary schools. This research method uses a qualitative descriptive analysis technique with a library research approach. The focus of the study includes the role of KKG in improving teacher competence in developing lesson plans and teaching and learning effectiveness in elementary schools. The results of this study show that KKG has a significant role in improving teacher competence at the elementary school level. KKG is very effective in improving teachers' competence in preparing good and correct lesson plans. In addition, through the KKG, teachers can improve the quality of teaching, develop leadership skills, discuss changes in the curriculum, encourage collaboration between teachers in schools, provide constructive input and feedback and improve knowledge. The conclusion of this study is that KKG can improve teachers' competence in developing learning plans and can increase the effectiveness of the teaching and learning process.

Keywords: *Teacher Working Group, Teacher Competence, Learning Design, Teaching And Learning Effectiveness*

Abstrak

Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan kolaboratif antar guru dalam diskusi, refleksi, dan pembelajaran bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana Kelompok Kerja Guru (KKG) dapat berkontribusi dalam peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan rancangan pembelajaran dan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan *library research*. Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur yang melibatkan identifikasi topik, pengumpulan sumber-sumber relevan, evaluasi kritis literatur, dan penyusunan ringkasan temuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai subjek yang diteliti. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan KKG memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan kompetensi guru di tingkat sekolah dasar. KKG sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP yang baik dan benar, Selain itu melalui KKG, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran, mengembangkan ketrampilan kepemimpinan, mendiskusikan perubahan dalam kurikulum, mendorong kolaborasi antar guru di sekolah, memberikan masukan dan umpan balik konstruktif dan meningkatkan pengetahuan. Simpulan dari penelitian ini yaitu KKG dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rancangan pembelajaran dan dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Kata kunci: *Kelompok Kerja Guru (KKG), Kompetensi Guru, Rancangan Pembelajaran, Efektivitas Belajar Mengajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara, dimana guru berperan sebagai agen perubahan yang memiliki tanggung jawab besar untuk menentukan mutu pendidikan. Dalam menciptakan mutu pendidikan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya sangat dibutuhkan. Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Sulastrri, dkk., 2020).

Di Indonesia, guru memiliki peran strategis dalam melakukan administrasi dan memastikan proses belajar mengajar yang efektif di sekolah dasar. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan administrasi pendidikan, agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berhasil dengan baik jika didukung dengan administrasi yang baik pula. Secara langsung administrasi guru harus memenuhi persyaratan agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal (Zebua, 2023). Salah satu administrasi guru yaitu rancangan pembelajaran. Akan tetapi, pada kenyataannya, kemampuan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran masih rendah.

Guru juga merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Oleh karena itu guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang disampaikan. Dengan kata lain guru harus dapat menciptakan kondisi belajar yang sebaik-baiknya bagi peserta didik dan seorang guru sebagai pengajar dapat tergolongkan perannya dalam kegiatannya. Sehingga menyusun rancangan pembelajaran dan proses belajar mengajar merupakan kompetensi penting yang harus dikuasai oleh guru untuk menunjang kelancaran operasional dan efektivitas sistem pendidikan.

Pembelajaran yang efektif dan efisien memerlukan guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun rancangan pembelajaran. Namun, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan rancangan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan bantuan dan pendampingan yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi guru kelas dalam mengembangkan rancangan pembelajaran.

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen diimplementasikan oleh Menteri Pendidikan Nasional melalui Ditjen PMPTK dengan program BERMUTU. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui peningkatan kompetensi, kualifikasi, dan kinerja guru. Salah satu komponen strategis program BERMUTU adalah penguatan/peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Kompetensi guru merupakan kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk meningkatkan kompetensi guru, Ditjen PMPTK memanfaatkan Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai mekanisme kolaboratif antar guru dalam diskusi, refleksi, dan pembelajaran bersama. Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah salah satu mekanisme yang digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan kolaboratif antar guru dalam diskusi, refleksi, dan pembelajaran bersama.

KKG adalah kelompok komunitas atau kegiatan profesional bagi guru SD/MI yang tetap berada dalam satu gugus atau kecamatan. KKG dibagi menjadi tiga kategori: KKG guru kelas, KKG guru Pendidikan Agama, dan KKG guru Penjasorkes. Diharapkan keberadaannya ini dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru, baik di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Wirentanus, W. (2020) dan Al Rasyid (2015) menunjukkan bahwa KKG dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, namun masih ada keterbatasan dalam penerapan dan pelaksanaannya di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana KKG dapat berkontribusi dalam peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan rencana pembelajaran dan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Dengan mengetahui peran KKG dalam meningkatkan kompetensi guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis kepada pemerintah dan stakeholder pendidikan lainnya dalam pengembangan program KKG yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya kolaborasi dan pembelajaran bersama dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar di sekolah dasar.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan *library research*. Penelitian ini mengumpulkan data dari literatur yang relevan. Data dikumpulkan melalui pencarian literatur elektronik dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, mengidentifikasi tema-tema yang muncul dalam peranan KKG dalam pendidikan. Analisis dilakukan secara deduktif dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber literatur untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan kesamaan.

Langkah pertama dalam studi pustaka ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan dengan topik peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan kompetensi guru di SD. Penelitian ini mengidentifikasi 10 sumber literatur dari jurnal, buku, dan dokumen terkait, di mana 5 artikel memenuhi kriteria inklusi seperti relevansi dan kualitas. Artikel yang terpilih dianalisis untuk menemukan temuan utama, serta pola dan perbedaan dalam efektivitas KKG, termasuk kemampuan menyusun rancangan pembelajaran dan efektivitas proses belajar mengajar. Temuan-temuan ini dibandingkan dan dianalisis secara mendalam untuk memberikan gambaran komprehensif tentang peran KKG. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi pustaka untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyediakan landasan kuat bagi upaya peningkatan kompetensi guru di SD melalui KKG.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rancangan Pembelajaran di Sekolah Dasar melalui KKG (Kelompok Kerja Guru)

Dalam dunia pendidikan, penyusunan rencana pembelajaran yang efektif menjadi salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat krusial, karena RPP merupakan panduan yang mengarahkan proses belajar mengajar di kelas. E. Kosasih (2014, hlm. 144) mengatakan RPP merupakan suatu rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada sebuah KD tertentu didalam kurikulum/silabus. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun rancangan pembelajaran di sekolah dasar dapat dilakukan melalui KKG (Kelompok Kerja Guru). Perolehan data penelitian yang dilakukan oleh Wirentanus, W. (2020) dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Data Penelitian Wirentanus, W.

Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Perolehan		Peningkatan	Ket.
		Siklus I	Siklus II		
Hasil Observasi Kepala Sekolah	$\geq 4,00$	3,40	4,40	1,00	Tuntas
Hasil Observasi Guru	$\geq 4,00$	3,33	4,50	1,17	Tuntas
Hasil Kerja Individual	$\geq 4,00$	67,33	85,33	18,00	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, KKG sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan meningkatnya perolehan hasil observasi dan hasil kerja individual dari siklus I ke siklus II. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Miada (2021) menunjukkan peningkatan rata-rata dan ketuntasan kemampuan guru dalam menyusun RPP tematik terpadu yang terjadi dari Pra Siklus ke Siklus I dan dari Siklus I ke Siklus II. Sehingga, penerapan Rapat Kerja KKG Sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru ini berhasil. Penelitian yang dilakukan oleh Yatimin (2016) mendapatkan hasil bahwa pendampingan berbasis KKG sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP yang baik dan benar bagi guru. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya perolehan hasil observasi dan hasil kerja individual dari siklus I ke siklus II. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Salim, A. (2017) yang mendapatkan hasil bahwa KKG sangat efektif dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP berbasis Pendidikan Karakter Bangsa pada Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).

Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dasar adalah suatu isu penting yang mengarahkan kepada peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi guru. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun rancangan pembelajaran di Sekolah Dasar melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) dapat dilakukan dengan beberapa cara:

1. Workshop
Meningkatkan pemahaman teoretis/konseptual terhadap pengetahuan komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebesar 9,85%, serta meningkatkan kompetensi guru dalam perancangan RPP berbasis pada pendekatan saintifik Kurikulum 2013 sebesar 8,50%.
2. Pelatihan
Memberikan program pelatihan guna meningkatkan kompetensi guru berupa peningkatan penguasaan materi dan aktivitas pembelajaran, disertai dengan seperangkat bahan ajar dan sumber daya yang relevan.
3. Pengawasan
Pengawasan dari pengawas sekolah dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP dengan memastikan bahwa guru memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru di bidang pendidikan. Pengawasan juga dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam perencanaan pembelajaran yang lebih efektif.
4. Penelitian
Pelitian dilakukan untuk mengetahui kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan Kurikulum.

B. Peningkatan Efektivitas Belajar Mengajar di Sekolah Dasar melalui KKG (Kelompok Kerja Guru)

Dalam upaya meningkatkan efektivitas belajar mengajar di sekolah dasar, berbagai penelitian telah menganalisis peran Kelompok Kerja Guru (KKG). KKG dianggap sebagai salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja guru melalui pendekatan kolaboratif dan pembelajaran bersama. KKG tidak hanya membantu guru dalam mengatasi tantangan pembelajaran dan merancang kurikulum yang inovatif, tetapi juga memungkinkan guru untuk saling bertukar pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik dalam mengajar. Melalui dukungan, pembinaan, dan pengembangan yang disediakan oleh KKG, guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan serta profesionalisme. Berikut adalah

beberapa cara KKG berkontribusi dalam meningkatkan kualitas mengajar dan profesionalisme guru di sekolah dasar. Dari beberapa literatur yang peneliti analisis, peningkatan efektivitas belajar mengajar di sekolah dasar melalui KKG (Kelompok Kerja Guru) dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Sekolah Dasar

KKG dijadikan fokus utama untuk meningkatkan kualitas mengajar guru melalui pendekatan kolaboratif dan pembelajaran bersama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2013) menunjukkan bahwa KKG mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas mengajar guru PAI di SDN No. 13 Tappong Kota Palopo. KKG berperan penting dalam memberikan dukungan, pembinaan, dan pengembangan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah. KKG memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas mengajar guru di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukirman (2020) kelompok Kerja Guru (KKG) efektif meningkatkan kompetensi guru berdasarkan pelaksanaan program kegiatan KKG, jenis program kegiatan KKG, keberhasilan perencanaan kegiatan KKG, pelaksanaan pengelolaan KKG, efektivitas kelompok kerja guru dalam meningkatkan Kompetensi Guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum dan setelah diadakan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Penelitian yang dilakukan oleh Yanti, N. dkk. (2024) didapatkan hasil bahwa melalui KKG guru dapat meningkatkan Kualitas pengajaran, mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pemberdayaan diri, mendiskusikan perubahan dalam kurikulum dan memahami implementasi yang efektif, mendorong kolaborasi antar guru di sekolah yang dapat menghasilkan sinergi positif, memberikan masukan dan umpan balik konstruktif terkait dengan kinerja satu sama lain, meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang pendidikan dan teknik pengajaran, meningkatkan kesejahteraan guru dengan memberikan dukungan sosial dan psikologis. Dan guru merasa lebih termotivasi dan terkoneksi dengan rekan-rekan mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif.

2. Mengembangkan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar

Penelitian yang dilakukan oleh Al Rasyid (2015) menunjukkan bahwa KKG dapat menjadi forum diskusi, kolaborasi, dan pembelajaran bagi para guru. Selain itu, KKG memungkinkan para guru untuk saling bertukar pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik dalam mengajar. KKG berperan dalam memberikan bantuan hukum, perlindungan profesi, serta pembinaan dan pengembangan profesi guru. Dengan adanya KKG, guru-guru SD diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka melalui kolaborasi dan pembelajaran bersama. Berdasarkan hasil penelitian (Fakhrudin, 2020), pengembangan profesional guru melalui wadah KKG hakikatnya merupakan usaha mempersiapkan guru agar memiliki berbagai wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan memberikan rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik profesional yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran.

KKG dianggap sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja guru. KKG berperan dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD dengan memberdayakan dan membantu dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Dalam KKG, guru dapat mengatasi tantangan pembelajaran, merancang kurikulum yang inovatif, dan mengembangkan strategi pengajaran. Guru dapat mendiskusikan perubahan dalam kurikulum dan memahami implementasi yang efektif. Melalui KKG, guru dapat meningkatkan kualitas

pengajaran, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, mendiskusikan perubahan dalam kurikulum, mendorong kolaborasi antar guru di sekolah, memberikan masukan dan umpan balik konstruktif, dan meningkatkan pengetahuan.

Dengan demikian, jelas bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru di sekolah dasar. Melalui berbagai kegiatan seperti workshop, pelatihan, pengawasan, dan penelitian, KKG mampu memberikan dukungan yang diperlukan untuk menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum. Efektivitas proses belajar mengajar tidak hanya terlihat dalam peningkatan hasil observasi dan kinerja individual guru, tetapi juga dalam peningkatan kualitas pengajaran dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan program KKG secara berkelanjutan merupakan langkah strategis untuk memperkuat kualitas pendidikan di sekolah dasar dan memastikan bahwa setiap guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam menyusun rancangan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, KKG juga meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dengan menyediakan platform untuk diskusi dan pengembangan profesionalisme guru.

Implikasi dari temuan ini adalah penerapan KKG secara konsisten dapat meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar dan berdampak positif pada prestasi siswa. Untuk itu, disarankan agar sekolah dan pemerintah mendukung KKG dengan menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk pelatihan dan fasilitator berpengalaman. Evaluasi rutin terhadap program KKG juga penting untuk memastikan efektivitasnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami lebih dalam dampak KKG pada berbagai aspek pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. (2019). Mengoptimalkan pendampingan berbasis KKG dalam penyusunan RPP yang baik dan benar untuk meningkatkan kompetensi guru kelas semester dua tahun pelajaran 2017/2018 di sekolah binaan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 136-145.
- Al Rasyid, H. (2015). Fungsi kelompok kerja guru (KKG) bagi pengembangan keprofesionalan guru sekolah dasar. *Sekolah Dasar*, 24(2), 143-150.
- Fakhrudin, -. (2020). Revitalisasi Kelompok Kerja Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Di Kota Semarang. *Edukasi*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.966>
- Kosasih, E. (2014). *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Miada, I. N. (2021). Rapat kerja KKG sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru kelas menyusun RPP tematik terpadu. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(2), 270-279.
- Salim, A. (2017). Mengoptimalkan Pendampingan Berbasis KKG dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas SD 29 Mataram dalam Penyusunan RPP. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 3(1).
- Salmiati, & Septiawansyah, R. (2019). Peranan administrasi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (PAI) pada MTs DDI Cilellang, Kabupaten Barru. *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*, 1(1), 47-64.

- Sukirman, S. (2020). Efektivitas kelompok kerja guru (KKG) dalam peningkatan kompetensi guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 201-208.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258-264.
- Wirentanus, W. (2020). Meningkatkan kompetensi guru kelas dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 melalui pendampingan berbasis KKG di SDN Dondak Kec. Pujut tahun pelajaran 2018/2019. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(1).
- Yanti, N., Yuliana, R., Yatma, A., & Malta, T. (2024). Pengembangan profesionalisme guru sekolah dasar melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 179-188.
- Yatmini, Y. (2016). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Rpp Yang Baik Dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis Kkg Semester Satu Tahun 2016/2017 di SD Negeri Model Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 172-184.
- Zainuddin, N. A. (2013). Efektivitas kinerja Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan kualitas mengajar guru PAI di SDN No. 13 Tappong Kota Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis implementasi peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 01-09.